

# KEWIRAUSAHAAN SOSIAL DAN PERENCANAAN PROYEK

Projek 3&4

NURHAMIDAH HARAHAHAP

19012000303

## **A.Latar Belakang**

Sebuah Misi Mengembalikan Kopi Indonesia menjadi nomor satu dunia dan menyejahterakan Petani Kopi Indonesia melalui usaha-usaha perkoperasian dalam Kokopi dan pembangunan big information serta information analisa Kopi Indonesia. Koperasi adalah lembaga bisnis yang bukan hanya untuk mengejar keuntungan semata, sekaligus juga bukan merupakan lembaga amal dan pelayanan sosial, tetapi merupakan kekuatan perpaduan kekuatan ekonomi dan sosial untuk bergiat bekerja bersama untuk Kopi Indonesia dan melakukan usaha yang mendukung penuh usaha anggotanya, tidak melakukan usaha yang berbenturan dengan anggotanya. Serikat koperasi kopi meminimalisir kemungkinan petani kopi terjerat oleh harga beli rendah yang ditawarkan tengkulak. Bukan berarti koperasi kopi mengharuskan menjual hasil panen kopi ke koperasi, ini sepenuhnya hak petani kopi. Harga beli di koperasi cenderung stabil dan lebih menghargai petani kopi sebagai produsen. Usaha kecil dan menengah (UKM) mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, Oleh karena selain berperang dalam pertumbuhan ekonomi dan penyeragaman tenaga kerja juga berperan perindustrian hasil hasil pembangunan. Sektor kecil dan menengah (UKM) terbukti memiliki ketangguhan dalam menghadapi krisis ketika banyak usaha berskala besar mengalami stagnasi bahkan berhenti aktivitasnya.

Oleh karena itu pengembangan ekonomi pelaku vicinity UKM menjadi poin penting dalam pembangunan. Namun faktanya unit usaha pada vicinity UKM seringkali terabaikan hanya karena hasil produksinya dalam skala kecil kecil dan belum mampu bersaing dengan unit usaha lainya,

Sebagai Contoh Di kabupaten Tapanuli Selatan ,Provinsi Sumatera Utara Salah Sektor Usaha yang cukup berkembang dan berperan dalam perekonomian kabupaten tapanuli selatan, tapanuli selatan merupakan wilayah perkebunan kopi. Tapanuli selatan juga dikenal sebagai penghasil kopi yang berkuwalitas dan cukup besar di tabagsel. Potensi perkebunan kopi seluas --±4608 hektar dan memproduksi kopi 1.157,2 ton/ tahun.

## **B.PEMBAHASAN**

### **1.PREDEKSI TINGKAT KEBERHASILAN**

Kopi merupakan salah satu minuman yang paling diminati di dunia, maka penulis dengan ini menyimpulkan bahwa peluang UKM ini dengan dengasn menimbang kualitas dari kopi dan kemampuan produksi kopi yang cukup besar oleh kabupaten tapanuli selatan dengan pangsa pasar yang begitu luas, maka penulis meyakini usaha ini akan profits dan dapat meningkatkan perekonomian di kabupaten tapsel terkusus petani kopi.

Di kancah global, information Ke menterian Perindustrian menyebutkan ekspor produk kopi olahan nasional terus meningkat setiap tahunnya. Pada 2016, ekspornya mencapai 145.000 ton atau senilai USD428 juta, kemudian meningkat hingga 178.000 ton atau senilai USD487 juta di tahun 2017. Pada 2018, terjadi lonjakan peningkatan ekspor hingga 21,49% atau sebanyak 216.000 ton dengan peningkatan nilai 19,01% atau

mencapai USD580 juta. Ekspor tersebut didominasi oleh kopi olahan berbentuk instan sebesar 87,9 sisanya berbasis ekstrak dan essence. Tujuan ekspor utama industri pengolahan kopi nasional, antara lain Filipina, Malaysia, Iran, China dan Uni Emirat Arab.

Data Luas Areal, Produksi dan Produktivitas Perkebunan Rakyat Tahun : 2019  
 Komoditas : Kopi Arabika No. Kabupaten Kecamatan Luas Areal (Ha) Produksi Rata-Rata Produksi KK Petani TBM TM TTM Jumlah (Ton) (Kg/Ha/Thn) 13 TAPANULI SELATAN , 1 Aek Bilah fifty 222 156 430 285,5 1.286,04 124 2 Angkola Barat 11 8 1 20 8 1 29 3 Angkola Sangkunur 4 2 2 8 1 500 11 4 Angkola Selatan 30,5 sixty 5 17 112,5 23 353,80 5 20 5 Angkola Timur 156 129 4 289 129 1 fifty 4 6 Arse 333 132 172 637 152 1.151,fifty 1.413 7 Batang Angkola 9 13 1 23 10 769,23 5 8 Batang Toru 3 4 1 8 4 1 8 9 Marancar 136 232 5 373 264 1.137,90 3 40 10 Muara Batang Toru 0,5 1 0 1,5 0,5 500 2 11 PP Batu Barat 0 0 0 0 0 0 0 12 Saipor Dolok Hole 670 457 264 1.391 532 1.164,11 280 13 Sayur Matinggi 0 0 0 0 0 0 0 14 Sipirok 597 548 one hundred and seventy 1.315 689 1.257,3 612 15 Tantom Angkola 0 0 0 0 0 0 0 Jumlah 2.002 1.813 793 4.608 2.098 1.157,2 2.598 Total 2.002 1.813 793 4.608 2.098 1.157,2 2.598.

## 2. KONSEP USAHA

Proses Legalitas, Sangat membantu untuk para petani kopi yang kekurangan pembiayaan dan ingin meminjam sejumlah dana dari perbankan, koperasi dengan senang hati akan membantu proses legalitasnya. Namun syarat dan ketentuan pastinya disesuaikan oleh masing-masing koperasi kopi, sejauh ini mengutip dari pernyataan petani kopi, adanya koperasi kopi sangat membantu dalam hal pendanaan. Apakah itu skala kecil seperti dana untuk pengelolaan tanaman kopi ataupun skala besar seperti membeli mesin ataupun keperluan lain untuk kebun kopi. Terhindar Jeratan Tengkulak,

Prihatin, jika kita hari ini minum kopi dengan hikmat, sementara petani kopi masih terlilit oleh tengkulak yang berlaku curang. Membeli biji kopi dengan harga serendah-rendahnya dan menjualnya dengan harga mahal. Hal ini juga yang membuat biji kopi Indonesia menjadi tidak berkembang. Serikat koperasi kopi meminimalisir kemungkinan petani kopi terjerat oleh harga beli rendah yang ditawarkan tengkulak. Bukan berarti koperasi kopi mengharuskan menjual hasil panen kopi ke koperasi, ini sepenuhnya hak petani kopi.

Harga beli di koperasi cenderung stabil dan lebih menghargai petani kopi sebagai produsen. Menstabilkan Harga Kopi, Koperasi juga berperan menjadi penyeimbang harga pasar, sehingga harga kopi yang dijual oleh petani tidak terlalu ekstrim mengalami penurunan harga ataupun di sebagian daerah mengalami kenaikan harga. Menstabilkan harga pasar kopi sangat membantu untuk para petani kopi, sebab dengan hal ini tidak ada petani kopi yang dikecewakan. Perantara Subsidi Pemerintah, Banyak kebijakan dari pemerintah berkaitan tentang pertanian, khususnya untuk tanaman kopi namun terkendala distribusinya karena tidak ada yang menjamin penyalurannya. Oleh sebabnya, penyaluran subsidi seperti bibit, pupuk, bahkan mesin untuk panen terkendala.

Umumnya koperasi akan memudahkan pemerintah dalam hal penyaluran subsidi, sehingga petani kopi terbantu Memfasilitasi Petani Kopi Edukasi Tentang Kopi, Koperasi sedikit banyaknya membantu petani kopi dalam hal edukasi, bagaimana masa tanam yang baik, bagaimana masa panen, dan hal-hal tentang tanaman kopi. Tergantung kebijakan koperasi masing-masing sih, tidak semua koperasi kopi yang memfasilitasi edukasi. Namun tidak sedikit juga koperasi memberangkatkan petani kopi untuk ikut penyuluhan di luar daerah koperasi. Baiknya jika koperasi kopi menjadi

wadah saling berbagi pengetahuan para petani kopi Berkesempatan Studi Banding, Untuk menjaga solidaritas petani kopi yang dinaungi koperasi kopi, beberapa koperasi mengagendakan sebuah rangkaian jadwal tahunan, apakah itu gathering, atau jalan-jalan examine tour. Berkesempatan studi banding mengunjungi perkebunan kopi di lain daerah, mempelajari teknik dan bertukar informasi mengenai tanaman kopi

### **C.PENUTUP**

Dengan demikian penulis berharap semoga kopi di kabupaten tapanuli selatan berkembang dan mampu ikut berpartisipasi bersaing di kanca internasional dan meningkatkan perkonomian khususnya petani kopi ataupun stachkolder pebisnis kopi. Dimana kita ketahui, petani kopi sekarang begitu banyak kecewa dengan harga jual kopi yang begitu murah tidak sebanding dengan biaya perawatan kopi itu sendiri, dan disini penulis mengajak para stackholder pebisnis kopi maupun pemerintah. Untuk ikut ambil andil dalam meningkatkan pertanian ataupun perekonomian kopi di kabupaten tapanuli selatan. Untuk mengahiri penulisan naska proyeksi kewirausahaan sosial ini, maka penulis berharap semoga naskah ini berguna bagi pembaca ataupun bagi nusa dan bangsa, bahwa Indonesia kaya dengan sumber daya alam yang sangat membutuhkan perhatian, baik dari kouw intelektual atau mahasiswa ataupun pemerintah.